**ABSTRAK**

Untukmembantukelancaranpelaksanaanpendaftaranpendudukdanpencatatansipilmakapemerintahmemutuskanuntukmembuatsuatuketentuan yang tertuangdalamPeraturanMenteriDalamNegeriNomor 14 tahun 2015 tentangPedomanPendataanPenduduk Non Permanen. BerpedomanpadaPeraturantersebut, makadalampenelitianinipenulistertarikuntukmengangkatjudul “PelaksanaanPeraturanMenteriDalamNegeriNomor 14 Tahun 2015 TentangPedomanPendataanPenduduk Non Permanen di DinasKependudukandanPencatatanSipil Kota KupangProvinsi Nusa Tenggara Timur”. Penelitianinibertujuanuntukmengetahuibagaimanapelaksanaanpendataanpenduduk non permanen di Kota Kupang, mengidentifikasifaktor-faktorpenghambat yang terjadidanupaya yang dilakukanuntukmengatasihambatan-hambatantersebut.

Dalampenelitianini, penulismenggunakanmetodepenelitianeksploratifdenganpendekataninduktif. Teknikpengumpulan data yang dilakukandengancaraobservasi, wawancaradandokumentasi. Adapunteknikanalisis data dalampenelitiandengan 3 carayaitureduksi data, penyajian data danpenarikankesimpulan.

Hasilpenelitian yang dilaksanakanmenunjukanbahwaPelaksanaanPendataanPenduduk Non Permanen di Kota Kupangbelumberjalandenganbaikdanefektif. Adapunfaktor-faktor yang mempengaruhiyaitukurangnyasosialisasi, belumadanyaperaturandaerah yang spesifikmengenaipendataanpenduduk non permanen, lemahnyapengawasandanevaluasi, hubunganpemerintahdanmasyarakatdalampelaporansertaanggapanprosedurpengurusandokumenkependudukanyangberbelit-belit. Upaya-upaya yang telahdilakukangunamengatasifaktorpenghambattersebutyaitusosialisasikepadamasyarakat, pendataanpenduduksecara periodic, pelaksanaanlombatertibadministrasi, danpengusulanpemekaranwilayah. Akan tetapiupaya yang dilakukanbelummampuuntukmengatasipermasalahan yang sedangterjadi.

Selanjutnyapenulismenyarankan agar Pemerintah Daerah melaksanakansosialisasitentangpendataanpenduduk non permanen, pembuatanPeraturan Daerah yang lebihspesifik, peningkatan control, pengawasandanevaluasi, pemilihantokohmasyarakatdenganlebihcermat, meningkatkankerjasamabagisemuaunsur yang terkait, danmengusulkanpemekaranwilayahsupayapelayananpublikbagimasyarakat di Kota Kupangmampumencapaihasil yang maksimal.

**ABSTRACT**

To help facilitate the registration of the population and civil registration, the government decided to make a provision contained in the Regulation of the Minister of Interior No. 14 of 2015 on Guidelines for Data Collection Not Permanent Residents. Guided by these Regulations, in this study the authors are interested in lifting the title "Implementation Minister Regulation No. 14 Year 2015 About the Data Collection Guidelines for Not Permanent Residents in the Department of Population and Civil Registration Kupang East Nusa Tenggara Province". This study aims to determine how the implementation of the non-permanent population census in Kupang City, identifying the limiting factors that occur and the efforts made to overcome those barriers.

In this study, the authors use the method of exploratory research with an inductive approach. Data collection techniques by observation, interview and documentation. The technique of data analysis in 3 ways: data reduction, data presentation and conclusion.

The results of research carried out shows that the implementation of Data Collection Not Permanent Residents in Kupang City has not run properly and effectively. The factors affecting the lack of socialization, the lack of specific local regulations regarding data collection on non-permanent residents, weak monitoring and evaluation, government relations and community in reporting and document handling procedures civil registration that assumption convoluted. Efforts have been made to overcome these inhibiting factors, namely dissemination to the public, periodic population census, implementation of competition orderly administration, and the nomination of the expansion area. But the efforts have not been able to overcome the problems that are happening.

Furthermore, the authors suggest that the Regional Government of the dissemination of population census of not permanent, creation of regional regulations more specifically, increased control, monitoring and evaluation, selection of public figures more closely, improve collaboration for all related elements, and proposed regional divisions that public service for the people in Kupang City is able to achieve maximum results.